

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem tanya jawab berbasis ontologi untuk *domain* mengenai pengajaran dan struktural Fakultas Teknologi Informasi dalam melakukan pencarian jawaban. Hasil Pengujian yang menunjukkan bahwa sistem dapat menjawab pertanyaan selama tersedia jawaban dalam *database/knowledge* yang diperlukan oleh sistem dan sesuai dengan pola. Sistem tanya jawab berbasis ontologi ini pun merupakan hal yang dapat dikembangkan dalam melakukan pencarian informasi dalam *domain* yang terbatas.

Setelah melakukan penelitian ini maka penulis akan menjawab setiap rumusan masalah yang dipaparkan pada bab 1.2 yaitu:

1. Berdasarkan implementasi ontologi yang dibentuk sistem tanya jawab akan dibangun dengan ontologi yang menyesuaikan dengan *domain* yang akan dibangun sehingga *domain* ini akan lebih spesifik pada studi kasus yang dibahas.
2. Berdasarkan dengan pembahasan terhadap implementasi pencarian jawaban, maka sistem akan mencari setiap kata-kata yang dibutuhkan lalu digunakan untuk menjadi acuan dalam pencarian jawaban sehingga dapat memberikan jawaban yang terbaik.
3. Berdasarkan pembahasan dari implementasi pencarian jawaban dan arsitektur QAS dalam melakukan pembentukan kueri serta pencarian dan pembentukan jawaban maka dihasilkan sistem yang akan menampilkan jawaban yang telah diproses dengan menggunakan kueri.
4. Berdasarkan implementasi ekstraksi jawaban maka sistem akan melakukan pengecekan setiap kata dan menyimpan setiap informasi yang baru untuk setiap informasi yang sudah diketahui adalah data yang berhubungan dengan *domain*.

6.2 Saran

Sistem tanya jawab dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan hal yang dapat dikembangkan yaitu:

1. Ontologi dapat dikembangkan dengan menggunakan aturan-aturan umum, sehingga dapat memproses pertanyaan dengan memanfaatkan ontologi dengan *domain* yang lebih luas.
2. Sistem hanya dapat memproses suatu pertanyaan yang bersifat *factoid*, maka saran yang dapat diberikan adalah dalam melakukan penelitian terhadap pertanyaan definisi/kompleks sebagai contoh adalah “Bagaimana cara melakukan perwalian?”, “Bagaimana metode pembelajaran di IT Maranatha?”, pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang memerlukan sebuah deskripsi atau penjelasan yang lebih kompleks.
3. Pertanyaan yang dapat diproses oleh sistem adalah pertanyaan tunggal, sehingga dapat dikembangkan untuk mengolah pertanyaan majemuk.
4. Sistem yang dibangun membentuk suatu pertanyaan sesuai dengan ontologi yang ada, sedangkan akan lebih baik jika membangun sistem tanya jawab dengan menyesuaikan struktur ontologi berdasarkan pertanyaan yang akan diproses. Sebagai contoh adalah “Pa Toba memiliki jabatan Dekan?”, “Bu Maresha memiliki Wakil Dekan?” maka dari pertanyaan ini dapat diambil menjadi struktur ontologi yaitu dapat membuat kelas “dosen” yang memiliki nama, kelas “jabatan” dengan nama-nama jabatannya, serta membuat *object property* berupa “memiliki jabatan” sebagai relasi antara dosen dan jabatan.

Dengan adanya keterbatasan ini diharapkan akan adanya penelitian yang lanjutan yang dapat memperbaiki masalah-masalah ini dan mengembangkan sistem tanya jawab.